

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Teori-teori yang Relevan**

##### **1. Efektivitas Pembelajaran**

Efektivitas adalah kata sifat dari kata “efektif” yang artinya memiliki efek. Kata efektivitas mempunyai dua makna, yaitu efektif diartikan sebagai efek atau hasil, pengaruh atau akibat dan efektif juga diartikan memberikan hasil yang memuaskan (Tim penyusun kamus pusat bahasa.2005:284), Efektivitas berarti bahwa tujuan yang telah di rencanakan sebelumnya dapat tercapai atau dengan kata sasaran tercapai karena adanya proses kegiatan.

Menurut Hamalik (2001), menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas seluas-luasnya kepada siswa untuk belajar.

Miarso (2004), efektivitas pembelajaran merupakan salah satu standart mutu pendidikan dan sering kali diukur dengan tercapainya tujuan, atau dapat juga di artikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi.

Menurut Afifatu (2015), efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran adalah tingkat keberhasilan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

## **2. Alat Peraga**

### **a. Pengertian Alat Peraga**

Secara umum, alat peraga diartikan sebagai benda atau alat yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Alat peraga adalah pelengkap yang digunakan guru dalam berkomunikasi dengan peserta didik (Engkoswara dan Natawidjaja, 1979).

Menurut Sudjana (2014:99), alat peraga adalah alat mengajar yang memegang peranan penting sebagai alat bantu untuk menciptakan proses belajar mengajar yang efektif.

Berdasarkan pengertian diatas, alat peraga adalah alat yang digunakan untuk membantu pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga dapat berjalan secara efektif.

### **b. Fungsi Alat Peraga**

Menurut Sudjana (2014:99), alat peraga memegang peran penting dalam menciptakan proses pembelajaran. Adapun fungsi dari alat peraga antara lain:

1. Penggunaan alat peraga dalam pengajaran lebih diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa dalam menyimpulkan apa yang dijelaskan oleh pendidik.
2. Penggunaan alat peraga dalam pengajaran bukan semata-mata sebagai alat hiburan, dalam artian digunakan sekedar melengkapi proses belajar supaya lebih menarik perhatian siswa.

3. Penggunaan alat peraga dalam proses belajar mengajar bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi mempunyai fungsi tersendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.
4. Memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang diterima, membantu agar lebih aktif dan kreatif dalam belajar serta membantu dalam memperluas pengetahuan.

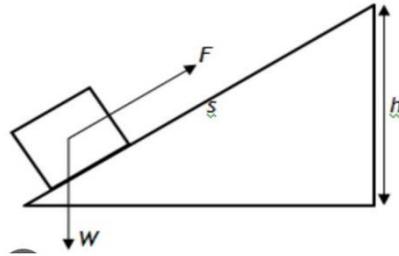
**c. Manfaat Alat Peraga**

Adapun manfaat alat peraga dalam proses belajar mengajar adalah:1) Mempermudah guru dalam pembelajaran karena dalam proses pembelajaran siswa yang akan lebih aktif dan guru hanya sebagai pemandu. 2) Meningkatkan motivasi belajar siswa dalam belajar karena dalam proses pembelajaran siswa lebih melihat hal-hal yang menarik saat proses pembelajaran berlangsung.3) Menciptakan suasana belajar mengajar yang tanpa beban atau penekanan. 4) Proses pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan bagi peserta didik sehingga memberikan motivasi belajar yang lebih tinggi.

**d. Alat Peraga Sederhana**

Alat peraga sederhana adalah alat bantu yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk mempermudah siswa memahami materi pembelajaran yang terbuat dari benda-benda atau bahan-bahan yang sederhana. Salah satu alat peraga sederhana pada materi usaha dan energi

adalah bidang miring dimana alat ini dapat menunjukkan semakin besar tekanan maka semakin besar energi yang dihasilkan.



Gambar 2.1 Desain alat peraga sederhana untuk materi usaha dan energi

## 1. Usaha dan Energi

### 1. Usaha

Usaha adalah segala sesuatu yang dilakukan oleh gaya pada sebuah benda sehingga mengalami perpindahan atau bergerak.

$$W = F \times s$$

Keterangan:

F= gaya (N)

s= perpindahan (m)

Jika arah tarikannya tidak lurus tapi membentuk sudut, maka

$$W = F s \cos\theta$$

Keterangan:

F= gaya (N)

s= perpindahan (m)

$\theta$ = sudut

## 2. Energi

Energi adalah kemampuan untuk melakukan usaha

### 1). Energi Potensial ( $E_p$ )

Energi yang dimiliki oleh benda yang memiliki ketinggian

$$E_p = m \times g \times h$$

Ket:  $m$  = massa (kg)

$g$  = percepatan gravitasi ( $m/s^2$ )

$h$  = ketinggian (m)

### 2). Energi kinetik ( $E_k$ )

Energi yang dimiliki oleh benda yang bergerak

$$E_k = \frac{1}{2} \times m \times v^2$$

Ket:  $m$  = massa (kg)

$v$  = kecepatan (m/s)

### 3). Energi Mekanik ( $E_m$ )

Penjumlahan dari energi potensial ( $E_p$ ) dan energi kinetik ( $E_k$ )

$$E_m = E_p + E_k$$

## B. Motivasi Belajar

### 1. Pengertian Motivasi Belajar

Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor. (Djamarah, 2008: 13)

Mc. Donald mengatakan bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. (Djamarah, 2008: 148)

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung

Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
4. Adanya penghargaan dalam belajar
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik  
(Uno,2010:23)

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada diri seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif,afektif, dan psikomotor.

## **2. Jenis-jenis Motivasi**

Jenis-jenis motivasi dapat dapat dibedakan menjadi dua yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri pribadi seseorang yang disebut “motivasi intrinsik” dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang yang disebut “motivasi ekstrinsik”.

## 1. Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Bila seseorang telah memiliki motivasi intrinsik dalam dirinya, maka ia secara sadar akan melakukan suatu kegiatan yang tidak memerlukan motivasi dari luar dirinya. Perlu ditegaskan, bahwa anak didik yang memiliki motivasi intrinsik cenderung akan menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan, yang mempunyai keahlian dalam bidang tertentu. (Djamarah,2008:149).

Contoh motivasi intrinsik:

- a. Perasaan senang
- b. Kemauan
- c. Kesadaran

## 2. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah kebalikan dari motivasi intrinsik.

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Motivasi belajar dikatakan ekstrinsik bila anak didik menempatkan tujuan belajarnya di luar faktor-faktor situasi belajar. Anak didik belajar karena hendak mencapai tujuan yang terletak di luar hal yang dipelajarinya. Motivasi ekstrinsik tidak selalu buruk akibatnya. Motivasi ekstrinsik sering digunakan karena bahan pelajaran

kurang menarik perhatian anak didik atau karena sikap tertentu pada guru atau orang tua.(Djamarah,2008:151)

Berdasarkan uraian diatas maka motivasi itu terdiri dari motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Kedua jenis motivasi ini diperlukan dalam belajar, walaupun dalam diri seseorang itu sudah terdapat dorongan untuk belajar juga diperlukan dorongan dari luar untuk memperkuat lagi.

### 3. Pentingnya Motivasi dalam Belajar

Dalam proses pembelajaran, motivasi sangat diperlukan, baik motivasi pada guru pengajar maupun motivasi pada siswa sebagai pelajar, Belajar tidak akan pernah dilakukan tanpa suatu dorongan yang kuat baik dari dalam yang lebih utama maupun dari luar sebagai upaya lain yang tidak kalah pentingnya. Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Tidak ada seorangpun yang belajar tanpa motivasi. Tidak ada motivasi berarti tidak ada kegiatan belajar. (Djamarah,2008:152)

Motivasi merupakan faktor menentukan dan berfungsi menimbulkan, mendasari, dan mengarahkan perbuatan belajar. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan, tampak gigih, tidak mau menyerah, giat membaca buku, untuk meningkatkan prestasinya. (Djamarah,2008:96)

### 4. Fungsi Motivasi dalam Belajar

Ada tiga fungsi motivasi dalam belajar yaitu:

### 1. Motivasi sebagai pendorong perbuatan

Motivasi sebagai pendorong ini mempengaruhi sikap yang seharusnya anak didik ambil dalam rangka belajar.

### 2. Motivasi sebagai penggerak perbuatan

Dorongan psikologi yang melahirkan sikap terhadap anak didik itu merupakan suatu kekuatan yang tak terbendung, yang kemudian terjelma dalam bentuk gerakan psikofisik.

### 3. Motivasi sebagai pengarah perbuatan

Anak didik yang mempunyai motivasi dapat memilah mana perbuatan yang harus dilakukan dan mana perbuatan yang diabaikan. (Djamarah,2008:156)

## **C. Hasil Penelitian Yang Relevan**

Penelitian ini didukung oleh kajian dari hasil penelitian yang relevan dengan masalah yang diteliti, yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh Masridayanti (2012) dengan judul “Efektivitas Penggunaan Alat Peraga dalam Proses Pemahaman Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Iinpres Bontomanai Makassar” dalam hasil penelitiannya ditunjukkan bahwa penggunaan alat peraga dalam proses pemahaman peserta didik pada mata pelajaran sudah sangat efektif karena dapat dilihat dari pernyataan peserta didik melalui angket yang diberikan dan rata-rata menyatakan bahwa pendidik dalam

memberikan materi mereka memberikan kemudahan dalam memahami suatu pembelajaran serta meningkatkan motivasi dan semangat belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh Risa Dea Aulia Tanjung (2020) dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media Alat Peraga Sederhana Ditengah Pandemi Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMA di Desa Kubu Raya”. Dalam penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan alat peraga fisika sangat berpengaruh terhadap siswa SMA di desa Kebun Raya. Dalam penelitian data yang diperoleh melalui pengisian angket tentang efektivitas penggunaan media alat peraga rata-rata sangat baik. Dengan adanya pembelajaran yang menarik dapat memotivasi siswa dalam mempelajari sebuah mata pelajaran yang disampaikan, maka juga akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

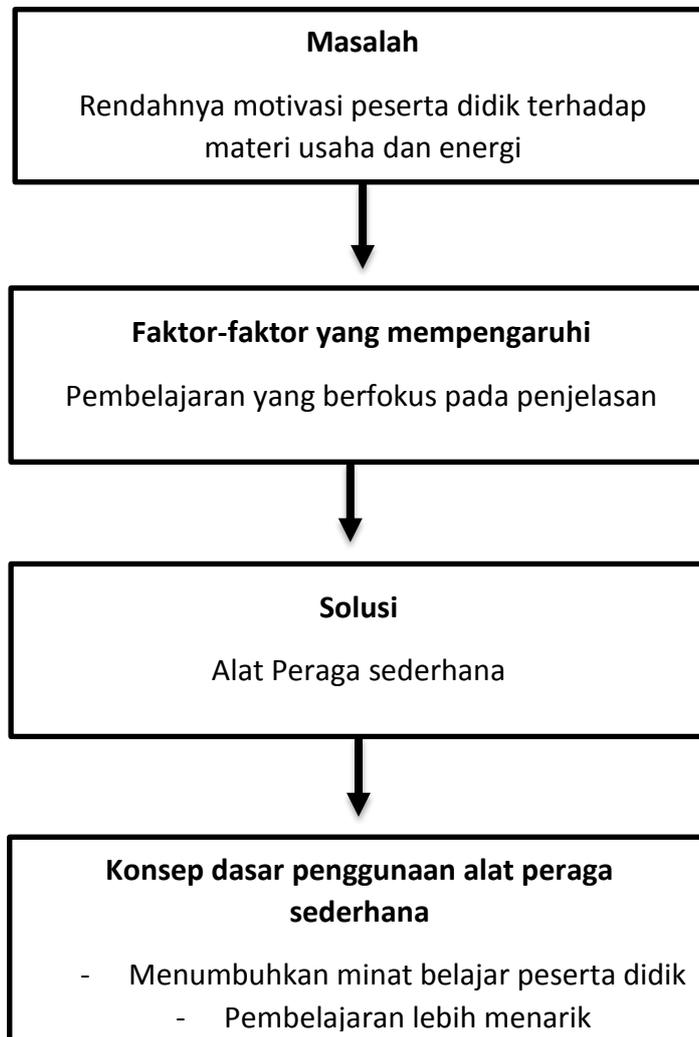
Jadi berdasarkan hasil penelitian Masridayanti dan Risa Dea Aulia Tanjung, dapat disimpulkan bahwa penggunaan alat peraga secara umum dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

#### **D. Kerangka Pikir**

Permasalahan yang dihadapi pada kurikulum merdeka saat ini, terutama dalam pembelajaran fisika yaitu rendahnya pencapaian hasil belajar siswa. Berbagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar fisika yaitu kurangnya motivasi, minat dan pemahaman siswa terhadap pembelajaran sangat penting untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian alat peraga di butuhkan guru dalam

proses pembelajaran guna mempermudah siswa dalam memahami materi yang diberikan saat proses pembelajaran berlangsung.

Sesuai dengan masalah diatas maka peneliti ingin mencoba menerapkan alat peraga sederhana dalam proses pembelajaran agar membantu dalam memberikan kemudahan siswa dalam memahami materi ajar khususnya dengan materi usaha dan energi. Berdasarkan uraian tersebut, maka kerangka berpikir pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian yang dapat dirumuskan berdasarkan kerangka pikir diatas yaitu penggunaan alat peraga sederhana efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.